

PENGENALAN BISNIS DIGITAL PADA SISWA SMK PUTRA PERTIWI MENUJU DUNIA KERJA

Ita Darsita^{a,1}, Abu Yazid^{b,2}, Mita Sicillia^{c,3}

^aSarjana Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

^bSarjana Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

^cSarjana Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

-¹dosen02235@unpam.ac.id;²dosen01470@unpam.ac.id;³dosen02191@unpam.ac.id

[*dosen02235@unpam.ac.id](mailto:dosen02235@unpam.ac.id)

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan yang dilakukan dosen untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya kepada masyarakat, sebagai bentuk tanggung jawab akademik dan upaya meningkatkan kontribusi penelitian serta penerapan keilmuan di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu kewajiban dosen yang tercantum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Era digitalisasi yang menggeliat telah menghantam dan memporakporandakan pemikiran yang selama ini terlalu mengikuti prosedur yang ribet dan berteletele, yang tak pernah diduga tetapi menjadi kenyataan. Banyak yang kuatir tetapi tidak sedikit yang paham dengan peradaban baru, terutama bagi kalangan usia millenial. Dunia menjadi terasa lebih sempit karena dengan mudah dapat dijelajah. Perusahaan yang tidak segera menyikapi dan tetap berpikir dan bertindak dengan cara lama (konvensional) menjadi roboh dan tergilas seketika. Yang tidak memiliki modal yang cukup dan tiba-tiba dapat melesat hingga menjadi konglomerat. Kemauan dan keberanian berinovasi menjadi kunci yang memegang peranan penting karena hadirnya teknologi digitalisasi. Orang-orang muda dan memiliki daya juang dengan semangat sangat dimungkinkan untuk tampil dalam peradaban baru ini. Youtuber dan Influenser menjadi orang yang sangat berhasil dari sisi pendapatan; pekerjaan yang semula tak terpikirkan. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan bisnis digital pada siswa SMK Putra Pertiwi menuju dunia kerja. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah siswa SMK Putra Pertiwi dapat siap menghadapi tantangan teknologi di dunia kerja, mengembangkan kreativitas dan inovasi, memahami keamanan digital, menggunakan teknologi secara bijak dan etis, serta mengakses informasi dan sumber daya secara efektif. Target luaran dari usulan ini meliputi siswa SMK Putra Pertiwi harus dengan gencar disampaikan tentang pemahaman-pemahaman baru khususnya menyangkut digitalisasi. Siswa SMK Putra Pertiwi menjadi bagian yang sangat penting dan strategis dalam pemahaman digitalisasi (bisnis digital); para pendidik, guru dan dosen, peneliti dan cerdik pandai menjadi agent penyampai informasi agar bisa memenangkan kompetisi kemajuan di masa datang sebagai modal dasar menuju dunia kerja. Peningkatan kemampuan dan kapasitas SDM melalui dunia Pendidikan (formal, informal), terutama dunia pendidikan tinggi; selain mencerdaskan melalui pendidikan, penelitian dan tidak kalah pentingnya yakni pengabdian terhadap masyarakatnya.

Luaran dari kegiatan ini direncanakan untuk dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi. Publikasi ini bertujuan untuk mendiseminasi hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada kalangan akademisi, praktisi pendidikan, serta pemangku kepentingan lainnya, sebagai kontribusi nyata dalam pengembangan literasi digital di kalangan pelajar serta integrasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci: Bisnis; Digital; Dunia Kerja

Abstract

Community service is an activity carried out by lecturers to apply science, technology, and arts and culture to the community, as a form of academic responsibility and an effort to increase research contributions and the application of science in the community. This activity is one of the obligations of lecturers listed in the Tri Dharma of Higher Education. The era of digitalization that is growing has hit and destroyed the thinking that has so far followed complicated and long-winded procedures, which were never expected but have become a reality. Many are worried but not a few understand the new civilization, especially for the millennial generation. The world feels narrower because it can be easily explored. Companies that do not immediately respond and continue to think and act in the old way (conventional) collapse and are crushed instantly. Those who do not have sufficient capital can suddenly soar to become conglomerates. The will and courage to innovate are the keys that play an important role because of the presence of digitalization technology. Young people and those who have fighting spirit with enthusiasm are very likely to appear in this new civilization. Youtubers and Influencers become very successful people in terms of income; jobs that were previously unthinkable. This Community Service aims to provide an introduction to digital business for SMK Putra Pertiwi students towards the world of work. The method used in implementing this Community Service is carried out using lectures, tutorials and discussions. The results of the Community Service activities are that SMK Putra Pertiwi students can be ready to face technological challenges in the world of work, develop creativity and innovation, understand digital security, use technology wisely and ethically, and access information and resources effectively. The output targets of this proposal include SMK Putra Pertiwi students must be intensively conveyed about new understandings, especially regarding digitalization. SMK Putra Pertiwi students become a very important and strategic part in understanding digitalization (digital business); educators, teachers and lecturers, researchers and intellectuals become agents of information delivery in order to win the competition for progress in the future as basic capital towards the world of work. Improving the ability and capacity of human resources through the world of education (formal, informal), especially the world of higher education; in addition to educating through education, research and no less important, community service. The output of this activity is planned to be published in the form of scientific articles in accredited national journals. This publication aims to disseminate the results of community service activities to academics, education practitioners, and other stakeholders, as a

real contribution to the development of digital literacy among students and the integration of information technology in the world of education.

Keywords: Business; Digital; Work World

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang demikian cepat telah mempengaruhi peradaban dan pola hidup masyarakat, terutama dalam era revolusi industri 4.0 saat ini. Kecepatan dan luas jangkauan informasi telah merubah pola hidup dan prilaku bertindak dari manusia itu sendiri. Dunia terasa menjadi seolah-olah lebih sempit karena dengan mudah dapat dijangkau dari satu titik ke titik lainnya, melalui teknologi informasi yang tersedia; (disatu sisi dimudahkan tetapi pada masyarakat tertentu merasa menjadi lebih tertinggal). Bekerja atau beraktivitas dapat dilakukan dengan lebih mudah, lebih cepat dan mampu menjangkau orang-orang dimana saja.

Setiap orang yang mempunyai kreativitas dan inovasi yang tinggi akan menjadi lebih produktif karena dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih mudah, cepat bahkan sangat dimungkinkan untuk melakukan lebih dari satu pekerjaan guna semakin meningkatkan pendapatannya. Era saat ini anak-anak yang berada dibawah umurpun dapat menjadi memperoleh

penghasilan yang tidak sedikit. Pihak-pihak pengusahapun dapat melakukan efisiensi yang sangat; pekerjaan kantoran yang sebelumnya harus dilakukan oleh banyak orang, saat ini bisa hanya dilakukan oleh beberapa orang saja, bahkan anak sekolah pun dapat memperoleh penghasilan.

Dunia kerja telah berubah dan tidak pernah terbayangkan sebelumnya karena dengan kehadiran dan peranan teknologi yang semakin besar. Kemajuan teknologi digital telah membawa transformasi signifikan dalam dunia kerja, mempercepat otomatisasi, mengubah cara kerja tradisional, serta menciptakan jenis pekerjaan baru yang sebelumnya tidak terbayangkan (Putra et al., 2024). Dengan demikian kemajuan teknologi ini dapat melaksanakan banyak hal dengan akurasi yang mumpuni yang sebelumnya harus dilaksanakan oleh tenaga manusia digantikan dengan teknologi yang semakin maju.

Kemudian, penggunaan teknologi digital dalam pendidikan vokasi memperkenalkan siswa pada berbagai alat dan platform digital, sekaligus mengembangkan keterampilan teknologi

informasi yang diperlukan untuk berkomunikasi, mencari informasi, dan berbisnis secara online (Jia & Huang, 2023). Selain itu, bisnis digital memungkinkan siswa untuk mendapatkan pengalaman praktis dalam menjalankan bisnis kecil atau menawarkan produk dan jasa secara online. Mereka dapat memahami konsep-konsep bisnis, manajemen inventaris, dan strategi pemasaran melalui praktik langsung.

Bisnis digital adalah suatu jenis usaha yang memanfaatkan kecanggihan teknologi ketika menciptakan sebuah produk atau memasarkannya, lewat fasilitas internet dan teknologi informasi, (Business and Digital Economy oleh T Arief Pahlevi Pasha, dkk) dan selanjutnya menurut situs podomorouniversity.ac.id, bisnis yang memanfaatkan alat-alat digital atau bisnis yang telah mengalami digitalisasi, berupa marketplace, E-commerce, Ad-supported, Subscription, dll. Keuntungan dengan bisnis digital diantaranya: mampu menjangkau konsumen menjadi lebih luas, mendorong inovasi, memberikan lebih banyak alternatif bagi konsumen, modal tidak harus besar. Beberapa contoh berikut ini (jasa desain grafis, jasa pembuatan website, influencer, youtuber, dll).

Bagi generasi muda, terutama yang masih duduk dibangku pendidikan, dihadapkan pada kondisi yang sangat

strategis terutama bagi mereka yang duduk dibangku sekolah. Mengapa ? Karena Indonesia saat ini sedang berada pada masa Era Bonus Demografi, jumlah usia produktif (15-64 tahun), mendominasi jumlah penduduk di dalam negeri, dan diperkirakan kondisi seperti ini akan berlangsung hingga tahun 2035. Suatu era yang benar-benar harus dimanfaatkan dengan baik oleh negara dan warga negara. Suatu era yang konsen terutama terhadap sumber daya manusia; sebab bila SDM tidak dikelola dan dimanfaatkan dengan baik maka jumlah usia produktif yang dominan tersebut dapat menjadi beban tetapi sebaliknya bila dimanfaatkan dengan baik (melalui skill dan lapangan kerja yang cukup dan tersedia) akan berdampak pada keberlangsungan kemajuan yang tinggi dan dinyatakan dengan pertumbuhan ekonomi yang baik.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putra Pertiwi, sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada penyiapan generasi muda untuk dunia kerja, harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis digital merupakan langkah penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi tenaga kerja yang lebih kompeten dan siap bersaing di era digital. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah kurangnya akses dan sumber

daya bagi siswa untuk mempelajari keterampilan ini secara mandiri.

Penyerapan terhadap angkatan kerja menjadi “kunci” bagi Indonesia untuk memasuki masa bonus demografi masa kini dan masa datang; salah satu peluang melalui “Bisnis Digital”, masa revolusi industri 4.0 ini. Para pendidik, dosen dan peneliti dituntut untuk dapat menawarkan dan mensosialisasikan berbagai solusi menghadapi tantangan lapangan kerja yang terbatas masa kini. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Pamulang Tangerang Selatan merasa terpanggil untuk berpartisipasi dalam menawarkan salah satu solusi kepada masyarakatnya.

Pada konteks ini kami dari pihak Unpam melaksanakan penularan akan pengetahuan dan teknologi kepada anak-anak didik di lingkungan Tangerang Selatan melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Putra Pertiwi di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Karena juga di sekolah tersebut terdapat peserta didik dengan jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) yang mengajarkan berbagai keterampilan dasar hingga tingkat lanjut dalam bidang desain grafis, fotografi, animasi, dan desain multimedia. Oleh karena itu penyampaian bisnis digital menjadi sangat relevan untuk disampaikan. SMK Putra Pertiwi tersebut

berada pada posisi yang strategis karena berada di tengah-tengah lingkungan permukiman dan sangat mudah menjangkau masyarakat sekitarnya.

Tantangan yang dihadapi siswa termasuk kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan platform secara efektif, serta kurangnya kesadaran tentang keamanan dan privasi online. Namun, ada peluang besar bagi siswa untuk mengembangkan diri dalam ekosistem digital, termasuk peluang untuk berwirausaha dan mengembangkan proyek-proyek kolaboratif dengan dukungan dari sekolah dan stakeholder terkait. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang situasi ini, SMK Putra Pertiwi dapat merancang program-program yang lebih efektif untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami mengusulkan PKM pengenalan bisnis digital siswa SMK Putra Pertiwi ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan manfaat dari pengenalan bisnis digital, serta untuk memberi mereka keterampilan praktis yang dapat membantu persiapan untuk masa depan yang lebih baik. Melalui PKM ini, kami berharap dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan

relevan, di mana siswa dapat aktif terlibat dalam eksplorasi, pembelajaran, dan penerapan konsep-konsep yang berkaitan dengan bisnis digital. Selain itu, kami berharap PKM ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan inisiatif-inisiatif berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, sekolah, dan komunitas sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengadopsi pendekatan kualitatif dan studi kasus untuk menggali pemahaman yang lebih dalam mengenai pengenalan bisnis digital pada Siswa SMK Putra Pertiwi menuju dunia kerja Tangerang Selatan. Pendekatan kualitatif dipilih karena keunggulannya dalam mengeksplorasi berbagai aspek fenomena yang kompleks dan multidimensional (Sugiyono, 2017). Dalam konteks Pengabdian Kepada Masyarakat ini, pendekatan kualitatif memungkinkan untuk menjelajahi persepsi, sikap, dan pengalaman siswa SMK Putra Pertiwi secara holistik. Dengan memahami dinamika ini, Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memberikan wawasan yang lebih kaya tentang bagaimana pengenalan bisnis digital menuju dunia kerja dipahami, diterapkan, dan diintegrasikan pada siswa SMK Putra Pertiwi.

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen Universitas Pamulang prodi Sarjana Akuntansi dilaksanakan di SMK Putra Pertiwi dengan alamat Jl. Pondok Cabe Raya, No 57, Pondok Cabe Ilir, RT/RW 003/008, Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Waktu pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat pada hari Senin, 05 Mei 2025 sampai dengan hari Rabu, 07 Mei 2025. Target atau subjek Pengabdian Kepada Masyarakat adalah SMK Putra Pertiwi.

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial dan diskusi. Metode ceramah peserta akan diberikan materi pengenalan bisnis digital, metode tutorial peserta diberikan contoh dalam bentuk video tentang bisnis digital, dan metode diskusi yang merupakan sesi terakhir setelah pemberian materi, tutorial dan latihan yaitu diberikan alokasi waktu untuk sharing dan diskusi terkait kondisi dan kendala yang sering dialami oleh peserta dalam pengenalan bisnis digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rangka mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh SMK Putra Pertiwi diperlukan langkah-langkah sistematis yang dapat memastikan implementasi solusi secara efektif. Berikut

adalah langkah-langkah yang akan kami ambil:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Tujuan

Langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan dari pengenalan bisnis digital bagi para siswa SMK Putra Pertiwi. Hal ini dapat meliputi peningkatan keterampilan digital, pemahaman tentang bisnis digital, atau pengembangan kreativitas dan inovasi.

2. Pengembangan Materi

Pembelajaran Selanjutnya, pengembangan materi pembelajaran yang mencakup konsep-konsep bisnis digital perlu dilakukan. Materi ini harus disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan kebutuhan siswa, serta diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah.

3. Pelatihan bagi Mitra Sekolah

Memberikan pelatihan dan workshop kepada peserta tentang cara efektif pemanfaatan teknologi digital dalam bisnis digital. Pelatihan ini mencakup strategi pengajaran yang inovatif, manajemen bisnis digital, dan keamanan online.

4. Penerapan Praktik Bisnis Digital

Peserta diberikan kesempatan untuk menerapkan praktik bisnis digital melalui proyek proyek praktis atau simulasi bisnis. Mereka dapat membuat akun di platform media sosial, merancang produk atau jasa, dan menjalankan strategi pemasaran online.

5. Penguatan Kolaborasi dengan Stakeholder

Penguatan kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti pakar teknologi dan pelaku bisnis digital, juga dapat dilakukan untuk memberikan sumber daya tambahan dan dukungan dalam pelaksanaan program.

KESIMPULAN

Dengan mengikuti metode secara sistematis dan terarah, siswa SMK Putra Pertiwi dapat memaksimalkan pengenalan bisnis digital bagi siswa mereka menuju dunia kerja, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini.

Melalui kegiatan ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan relevan, di mana siswa dapat aktif terlibat dalam eksplorasi, pembelajaran, dan penerapan konsep-konsep yang berkaitan dengan bisnis digital. Selain itu juga dapat menjadi landasan bagi pengembangan inisiatif-inisiatif berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, sekolah, dan komunitas sekitar.

Dengan semangat inovasi dan kolaborasi, mari kita bersama-sama menjadikan bisnis digital sebagai sarana yang efektif untuk memajukan pendidikan dan meningkatkan kesiapan siswa SMK Putra Pertiwi menghadapi tantangan masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung kegiatan PKM yang kami laksanakan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Sarjana Akuntansi dan khususnya kepada panitia PKM, guru dan siswa-siswi SMK Putra Pertiwi.



(Gambar 1. Foto Bersama Tim PkM dengan Peserta PkM)



(Gambar 2. Foto pada saat Sambutan ketua pelaksanaan PkM)



(Gambar 3. Foto pada saat Sambutan perwakilan guru SMK Putra Pertiwi)



(Gambar 4. Foto pada saat Pemaparan Materi PkM)



(Gambar 4. Foto pada saat sesi tanya jawab)



(Gambar 5. Foto pada saat serah terima cinderamata/ungkapan terimakasih)

REFERENSI

Alber, Eftita, F., Febria, R., & Satria, Y. (2025). *Strategi Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Tambang Kabupaten Kampar*. SAJAK, 4, 45–53.

Dhillon, R., & Kaur, S. (2012). *Review Paper on e-business dan CRM*

Harisno, & Pujadi, T. (2009). *E-business dan e-commerce sebagai trend taktik baru perusahaan*. Comm Informasi Teknologi, 3(2), 66-69.

Jia, W., & Huang, X. (2023). *Digital Literacy and Vocational Education: Essential Skills for the Modern Workforce*. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 13(5), 2195–2202. <https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v13-i5/17080>

Kenneth C. Laudon and Jane P Laudon, *Manajemen Information System: Managing the Digital Firm*, New Jersey: Prentice Hall, 2010.

O'Brien, James a. (2003). *Introduction To Information Systems* : Essentials For The EBusiness Enterprise, eleventh edition. McGraw-Hill, New York.

Prastyaningtyas et al., “*Perkembangan Ekonomi Digital Indonesia the Development of Indonesia ’ S Digital Economy*.

Purnajaya, Komang Devi Methili dan Ni K. Lely A. Merkusiwati.(2014). *Analisis Komparasi Potensi Kebangkrutan Dengan Metode Z-Score Altman, Springate, Dan Zmijewski Pada Industri Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.1.ISSN: 2302-8556. Online <http://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/8640/6437> diakses pada 02 Oktober 2016.

Putra, J. E., Sobandi, A., & Aisah, A. (2024). *The urgency of digital technology in education: a systematic literature review*. Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 10(1), 224. <https://doi.org/10.29210/1202423960>

Rohmah, S. N., & Andriansyah, E. H. (2024). Siti Nur Rohmah. *Analisis Dampak Integrasi Teknologi dalam*

- Pembelajaran Diferensiasi.* Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, 12(1), 57–72.
- Sugiyono, (2017). *Metode Pengabdian Masyarakat Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar bisnis.* Prenada Media, 2017.
- Suwarso. 2018, “*Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Pengantar Bisnis Terhadap Motivasi Dan Minat Wirausaha (Study Kasus Mahasiswa Akademi Akuntansi PGRI Jember)*”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, Vol.4, No.2 Desember 2018, hal. 98-107, e-ISSN : 2460-9471.
- T Arief Pahlevi Pasha, dkk *Business and Digital Economy*
- Thayla Tavares Sousa-Zomer, Andy Neely, and Veronica Martinez, “*Digital Transforming Capability and Performance: A Microfoundational Perspective,*” *International Journal of Operations and Production Management* 40, no. 7–8 (2020): 1095–1128,
<https://doi.org/10.1108/IJOPM-06-2019-0444>
- Waskita, D., & Sulistyaningtyas, T. (2022). *Program Pengabdian Masyarakat: Workshop Penulisan Artikel Ilmiah.* Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 6(5), 1359–1367.
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.11495>